

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penggunaan media sosial oleh seluruh kalangan sudah menjadi sangat umum pada saat sekarang ini, termasuk juga pada mahasiswa. Pada dasarnya kegiatan utama mahasiswa ialah belajar, namun saat ini dikarenakan adanya perubahan dalam bidang teknologi salah satunya dengan kemunculan media sosial. Media sosial merupakan ruang berkomunikasi secara *online* membuat penggunanya dapat saling berbagi informasi dan pengalaman dari manapun.

Berangkat dari hal itulah munculnya suatu kegiatan sebagai pegiat atau aktivis di media sosial yang aktifitasnya yaitu membagikan informasi berupa konten gambar ataupun *video* yang dapat bermanfaat bagi banyak orang ataupun sebagai hiburan. Mahasiswa sebagai kalangan yang dekat dengan teknologi tentunya turut serta menjadi pegiat di media sosial juga.

Sebagai pegiat media sosial, mahasiswa dituntut aktif dalam membagikan konten ke media sosial. Untuk membuat konten media sosial tentunya diperlukan tenaga dan waktu. Kegiatan ini dapat juga menjadi sumber penghasilan bagi mahasiswa dengan adanya tawaran kerjasama promosi, program *affiliate*, dan *editor freelance*. Untuk penghasilan, parameternya yaitu dari jumlah pengikut di media sosial, semakin banyak jumlah pengikutnya maka akan semakin dilirik juga oleh pihak *brand* untuk melaksanakan kerjasama iklan. Konten yang membahas seputar kecantikan mendapatkan lebih banyak penghasilan.

Sebagai mahasiswa para informan juga dituntut untuk menyelesaikan pendidikannya dengan baik. Kewajiban sebagai mahasiswa seperti mengikuti kelas, mengerjakan tugas, mengikuti ujian dan membuat tugas akhir perkuliahan berupa skripsi. Disaat mengerjakan tugas sering kali para mahasiswa mengerjakannya di *cafe* ataupun *coffee shop*. Kegiatan tersebut tentunya dapat menunjang kegiatan mereka sebagai pegiat media sosial. Saat berpergian dan mengunjungi suatu tempat itulah yang kemudian mereka rekam dan unggah sebagai konten di media sosial.

Hasil penelitian ini, informan dapat mengatur waktunya dengan baik antara urusan perkuliahan seperti halnya mengerjakan tugas dengan kegiatannya yang juga sebagai pegiat media sosial. Implikasinya terhadap prestasi akademik untuk IP pada informan Amel, Wulan, dan Caca cenderung mengalami kenaikan antara sebelum dan sesudah menjadi pegiat media sosial. Sementara untuk informan Bobi dan Nanda mendapati IP nya cenderung stabil antara sebelum dan sesudah menjadi pegiat media sosial. Untuk masa studi pada informan Caca tepat waktu menyelesaikan perkuliahannya selama delapan semester atau empat tahun. Pada informan Amel, Bobi, Wulan, dan Nanda mereka menempuh masa studi lebih dari delapan semester.

B. Saran

Berkembangnya teknologi dengan munculnya media sosial membuat semua kalangan berpeluang untuk menjadi pegiat di media sosial, termasuk dengan mahasiswa. Menjadi pegiat media sosial yang mengunggah konten berupa foto dan video tentunya menyita waktu. Aktivitasnya mulai dari persiapan konten,

pengambilan konten, pengeditan konten, dan mengunggah konten.

Jadi diharapkan mahasiswa pegiat media sosial ini untuk lebih disiplin dalam membagi waktunya antara mengerjakan tugas perkuliahannya dengan membuat konten di media sosial. Jika ada tawaran kerjasama promosi, agar bisa lebih diteliti lagi dan diatur kuantitasnya agar tidak terlalu padat jadwal dalam mengerjakan kontennya. Membagi waktu bisa dengan cara membuat daftar kegiatan apa saja yang harus dikerjakan pada hari ini. Membuat daftar tersebut bisa saat pagi hari sebelum beraktivitas. Setelah membuat daftar kegiatan tersebut, kerjakan kegiatan yang sudah dicatat dengan sedisiplin mungkin sehingga semua kegiatan bisa terlaksana dengan baik.

